

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN MUSI (MULTI FUNGSI) TERHADAP HASIL BELAJAR KPK & FPB PADA SISWA KELAS V SDK St. ARNOLDUS PENFUI KUPANG

Greandly Ferselia Liu¹, Kristina E. Noya Nahak²

^{1,2}Universitas Citra Bangsa Kupang

Email: greandly2002@gmail.com¹, kristina.noya.nahak@gmail.com²

Abstrak: Media papan multi fungsi merupakan sarana penyampaian informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. dengan menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian serta menambah minat belajar dan kemauan siswa. Papan musi berisi angka 1-50 di sesuaikan dengan soal yang di kerjakan, media papan musi dapat digunakan untuk mempelajari materi tambahan, pengurangan, faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK). Tujuan penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dengan menggunakan Media Papan Musi pada materi KPK dan FPB terhadap Siswa Kelas V SDK St. Arnoldus Penfui Kota Kupang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen bentuk pre-expremental design. Desain penelitiannya *One group Pretest-posstest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum di beri perlakuan dan *posstest* sesudah di beri perlakuan. Instrumen dalam penelitian yaitu berupa tes observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara penggunaan media papan musi dan pembelajaran konvensional diantaranya dapat dilihat dari hasil pretest siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media papan musi adalah 35.33 dan hasil posttest setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media papan musi adalah 78.67. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan media papan musi tersebut terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika pada materi KPK dan FPB Pada Sisiwa Kelas V SDK St. Arnoldus Penfui. Hal ini juga dilihat dari tercapainya semua indikator yang dirincikan adalah sebagai berikut: 1. Hasil belajar matematika pada materi KPK dan FPB di kelas V SDK St. Arnoldus Penfui dengan menggunakan media papan musi mencapai KKM ketuntasan hasil belajar secara klasik tercapai 2. Pembelajaran dengan menggunakan media papan musi dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika pada materi KPK dan FPB. Hal ini ditujukan nilai pada *pretest* dan *posttest* 3. Pembelajaran dengan menggunakan media papan musi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDK St. Arnoldus Penfui. Hal ini ditujukan melalui hasil nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dengan kriteria “baik.

Kata Kunci: Media Papan Musi, Hasil Belajar Siswa.

Abstract:

Multifunctional board media is a tool for delivering information that can be used to improve students' learning outcomes in mathematics. It works by conveying messages, stimulating thought, capturing attention, and increasing students' interest and motivation to learn. The board contains numbers from 1 to 50, adjusted according to the problems being solved. This media can be used to study topics such as addition, subtraction, greatest common factor (GCF), and least common multiple (LCM). The objective of this study is: "To determine the effect of learning outcomes using the Musi Board Media on the GCF and LCM material for fifth-grade students of St. Arnoldus Penfui Elementary School, Kupang City." This research employs a quantitative approach with an experimental method using a pre-experimental design. The research design is

the One Group Pretest-Posttest Design, where a pretest is conducted before treatment and a posttest after the treatment. The instruments used in this research include tests, observation, and documentation. Based on the results of the hypothesis test and discussion, it can be concluded that there is a significant difference between the use of multi function boards and conventional learning. This can be seen from the pretest results of students taught without using multi function boards, which was 35.33, and the posttest results after the intervention with multi function boards, which was 78.67. This study shows that the use of multi function boards has a proven impact on mathematics learning outcomes regarding LCM and GCF in fifth-grade students of SDK St. Arnoldus Penfui. This is also evident from the achievement of all the detailed indicators as follows: 1. The mathematics learning outcomes for LCM and GCF in fifth grade at SDK St. Arnoldus Penfui using multi function boards achieved the classical completeness standard (KKM). 2. Learning with multi function boards can enhance student learning outcomes in mathematics for LCM and GCF, as indicated by the scores on the pretest and posttest. 3. Learning with multi function boards can improve student achievement in mathematics at SDK St. Arnoldus Penfui, as shown by the average learning activity scores of students meeting the "good" criteria.

Keywords: Multi Function Board Media, Student Learning Outcome.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar, maupun potensi yang ada di luar siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, kesadaran dan keterpahaman guru dan siswa akan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, merupakan syarat mutlak yang tidak bisa ditawar, sehingga dalam prosesnya, guru dan siswa mengarah pada tujuan yang sama. Menurut Susanto & Ahmad (2013:18-19), pembelajaran merupakan perpaduan dua kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan menurut Suardi (2018:7), belajar adalah proses dimana siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pada pembelajaran matematika sendiri sebaiknya dimulai dari masalah-masalah kontekstual atau realistik kehidupan, dekat dengan alam pikiran siswa dan relevan dengan masyarakat agar mempunyai nilai manusiawi. Dengan demikian, pembelajaran matematika sesuai dengan ciri-ciri matematika itu sendiri, yaitu adanya alur penalaran yang logis dan memiliki pola pikir deduktif yang konsisten.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan nalar yang menggunakan istilah definisi dengan cermat, jelas dan akurat. Matematika adalah ilmu deduktif karena dalam

proses mencari kebenaran harus di buktikan dengan teorema, sifat dan dalil setelah di buktikan. Salah satu hal yang paling penting dikuasai oleh siswa dalam belajar matematika yaitu pemahaman konsep, karena dengan memahami konsep peserta didik akan lebih mudah mempelajari matematika. Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir secara logis, analitis, sistematis, dan kritis dan kreatif serta mendorong kolaborasi, seperti yang dikemukakan oleh Nahak, (2023) dengan demikian matematika yang merupakan pelajaran yang sukar dan kurang diminati oleh peserta didik. Namun pada realitanya matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dihindari oleh siswa. Oleh karena itu pembelajaran matematika Harus dibuat semenarik mungkin dengan cara-cara yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran matematika sekolah dasar adalah KPK dan FPB. Menurut Nanang Priatna & Ricki (2019:110) KPK merupakan kepanjangan dari Kelipatan Persekutuan Terkecil. KPK dapat diartikan juga sebagai kelipatan dari suatu bilangan tetapi yang nilainya paling kecil dan FPB merupakan kepanjangan dari Faktor Persekutuan Terbesar. FPB dapat diartikan sebagai faktor-faktor atau angka-angka pembagi yang paling besar dari suatu bilangan. Sehingga dalam pembelajaran matematika, guru harus memiliki sumber pembelajaran yang optimal dan fasilitas yang mendukung seperti media pembelajaran agar proses belajar berjalan sesuai yang di harapkan.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu dalam proses pembelajaran yang menjadi perantara antara subjek dan objek sehingga dapat memperjelas makna dan pesan pembelajaran. Menurut Estuwardu, dkk (2015: 113). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar cukup penting dan memberikan manfaat, terutama membantu siswa dalam belajar seperti penambah minat belajar siswa, dan sebagai pelengkap atau pendukung peserta didik dalam belajar. Hal ini dikarenakan tujuan media dalam pembelajaran adalah untuk menyampaikan pesan kepada siswa dari pendidik Widodo, (2018: 127). Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran di beberapa sekolah masih berpusat pada guru. Sukmawati (2016: 135) menyatakan bahwa proses pembelajaran masih dilakukan secara manual dengan menggunakan media yang konvensional seperti penggunaan

kertas (buku pelajaran) dan papan tulis serta penggunaan metode ceramah dan penugasan masih dominan daripada metode variasi lainnya. Dalam pembelajaran hal tersebut dirasa kurang menarik, karena siswa akan mudah merasa bosan dengan proses pembelajaran yang monoton. Salah satu media yang baik digunakan oleh guru adalah Media Papan Musi (Multi Fungsi) Papan Musi merupakan sebuah media pembelajaran yang di modifikasikan oleh pendidik dengan berisikan sebuah angka mulai dari angka 1 hingga 50. Angka pada papan musi disesuaikan dengan soal yang ada. Papan Musi ini digunakan oleh pendidik dalam meminimalisir kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran matematika pada materi KPK dan FPB. Karena peserta didik selalu mengalami kesulitan membedahkan penyelesaian materi KPK dan FPB dengan cara menggunakan pohon faktor, yang sering diajarkan oleh para pendidik pada umumnya. Dengan cara umum seperti itu sudah biasa dan peserta didik yang memahami hanya sedikit, maka pendidik harus bisa berkreasi sedemikian rupa agar dapat mempermudah peserta didik dalam proses belajar matematika.

Penggunaan Papan Musi (Multi Fungsi) dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep KPK dan FPB. Hal ini dilakukan agar papan musi memungkinkan siswa memvisualisasikan konsep matematika dengan lebih jelas dan interaktif. Tujuan dari media papan musi ini adalah untuk membantu siswa memahami konsep KPK dan FPB dengan memberikan gambaran yang jelas dan menarik tentang topik yang diajarkan dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menggunakan papan musi secara efektif untuk mengajarkan aritmatika kepada anak-anak dan bagaimana membantu siswa memahami ide-ide KPK dan FPB Rahmayanti, (2021).

Berdasarkan hasil pra observasi dokumentasi ditemukan hasil belajar matematika pada materi KPK dan FPB rendah. Hal ini di dapat dari nilai ulangan harian matematika siswa, yang mendapat nilai mencapai KKM yaitu 10 orang sebesar 30.30% dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 20 orang sebesar 60.60%. Data ini didukung dengan hasil wawancara guru kelas V pada tanggal 20 November 2023, yang menyatakan hasil belajar peserta didik rendah disebabkan oleh beberapa hal berikut: *pertama* peserta didik sering mengantuk di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, *kedua* peserta didik cenderung bosan dengan mata pelajaran matematika pada materi operasi KPK dan FPB hal ini terlihat dari hasil belajar matematika siswa yang menurun, *ketiga* guru yang jarang menggunakan berbagai media pembelajaran karena

kurangnya sarana prasarana media belajar yang ada di sekolah, *keempat* peserta didik belum bisa mandiri dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru karena peserta didik kurang memahami materi yang di sampaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018 : 17). Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk Pre-Experimental Designs. Desain penelitiannya yaitu One Group Pretest Posttest Design. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui “pengaruh penggunaan media garis bilangan terhadap hasil belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti medeskripsikan nilai hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 2. Hasil Pretest Dan Posttest

Statistic	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	30	30
Range	30	30
Minimum	20	65
Maximum	50	95
Sum	1.120	2.360
Mean	35.33	78.67
Standar deviation	7.535	7.980

Variance	56.782	63. 678
----------	--------	---------

Sumber : hasil analisis spss 25.00 tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka siswa diberi pretest sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 35.33. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa diajarkan dengan menggunakan media papan musi kemudian pada akhir pertemuan siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 78.67.

Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing data penelitian yaitu *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Uji normalitas dilakukan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan program spss versi 25. Pada taraf *signifikan* 0,05. Jika normalitas *Sig* >0,05 maka datanya berdistribusi normal, sebaliknya jika dilakukan dikelas eksperimen pada *posttest* dan *pretest* *sig* <0,05 maka datanya tidak berdistribusi normal. Berikut akan disajikan hasil uji normalitas yang diperoleh.

Tabel 3. Uji Normalitas Data
Tests of Normality

pretest hasilbelajar	,160	30	,047	,943	30	,109
posttest hasil belajar	,134	30	,181	,949	30	,161

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: hasil analisis SPSS 25.00 tahun 2024

Berdasarkan tabel Rangkuman Hasil Uji Normalitas data penelitian diatas diketahui nilai *signifikansi* (*sig*). variabel hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* nilai *sig* > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dalam

penelitian ini menggunakan *levене statistik*. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai $p > 0,05$. Berikut hasil uji homogenitas yang diperoleh :

Tabel 4. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil matematika	belajar Based on Mean	,140	1	58	,710
	Based on Median	,076	1	58	,783
	Based on Median and with adjusted df	,076	1	57,426	,783
	Based on trimmed mean	,139	1	58	,711

Berdasarkan tabel di atas Rangkuman Hasil Uji *test of homogeneity variances* diatas diketahui nilai *signifikansi (sig)*. Variabel hasil belajar

Siswa *pretest* dan *posttest* sebesar 0,783 lebih besar dari 0,05. Karena nilai *Sig* 0,783 > 0,05, maka hasil pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas bersifat homogen sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* adalah sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh media papan musi terhadap hasil belajar siswa pada materi KPK & FPB kelas V SDK St. Arnoldus Penfui . Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka media papan musi tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDK St. Arnoldus Penfui. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Uji-T

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair pretest	-	9,589	1,751		-46,914	-39,753	-	29	,000
1 posttest	43,333						24,751		

Sumber: Hasil analisis SPSS 25.00 Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *sig*, pada kedua tes dengan nilai *signifikansi* (2-tailed) yaitu 0,000 maka nilai signifikan $< 0,05$ sehingga hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) mengalami perubahan yang *signifikansi* (berarti), artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya adalah ada pengaruh media papan musi terhadap hasil belajar siswa pada materi KPK & FPB kelas V SDK St. Arnoldus Penfui setelah perlakuan.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDK St. Arnoldus Penfui menggunakan kelas V dengan sampel yang digunakan seluruh populasi sebanyak 30 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media papan musi terhadap hasil belajar siswa pada materi KPK & FPB pada SDK St Arnoldus Penfui. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Designs* dimana penelitiannya *One Group Pretest-Posttest*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, bahwa terdapat pengaruh media papan musi

terhadap hasil belajar siswa pada materi KPK & FPB SDK St, Arnoldus Penfui. Hasil penelitian ini didapatkan melalui beberapa analisis yang dapat menunjukkan nilai hasil belajar peserta didik dari *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah dan menerima hipotesis, hal ini dapat diketahui dari beberapa analisis data pada penelitian ini yaitu validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, daya pembeda soal, analisis statistik inferensial dengan beberapa uji yaitu menggunakan SPSS 25, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar *pretest* dan *posttest* berbeda karena adanya perbedaan perlakuan. Pada *pretest* diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan pada *posttest* menggunakan media papan musi. nilai rata-rata pada *pretest* yaitu 35.33 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 78.67. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *posttest* lebih tinggi dari hasil belajar *pretest*.

Pada uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t dilakukan dengan SPSS versi 25 dengan menggunakan paired samples test, diperoleh nilai sig.(2-tailed) yang lebih kecil dari nilai α . Sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Setelah diberikan perlakuan berbeda pada proses pembelajaran yaitu sebelum menggunakan media papan musi dan sesudah menggunakan media papan musi kemudian diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Hasil uji analisis statistik dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Untuk uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan *paired samples test*, diperoleh hasil belajar peserta didik yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di terima yaitu ada pengaruh media papan musi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi KPK & FPB SDK St. Arnoldus Penfui.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media papan musi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari nilai hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* yaitu setelah menggunakan media papan musi, hasil belajar lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media papan musi, dapat dilihat dari nilai hasil belajar. Hal ini disebabkan, karena penerapan media papan musi ini terdapat unsur peragaan paku pin dimana siswa berperan sendiri dalam memperagakan media tersebut. Berdasarkan hasil observasi siswa belajar sambil memperagakan media papan musi,

siswa diberikan kesempatan untuk maju dan membaca soal yang disediakan pada media kemudian siswa mengambil paku pin yang terdiri dari 2 warna dan menancapkan pada angka yang sesuai soal. Kemudian siswa melihat total paku pin yang tertancap tapi memiliki pasangan. Lalu siswa mengambil angka yang tertancap paku pin yang sudah berpasangan dengan memperhatikan aturan penggunaan media papan musisi di papan tulis. Dengan begitu siswa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan karena dengan siswa memperagakan sendiri media papan musisi, siswa lebih mengerti dan memahami materi KPK & FPB dengan penggunaan media papan musisi.

Berdasarkan uraian di atas, ini sesuai dengan pendapat Yonanda, dkk (2021), dengan Judul “Penggunaan Media Papan Musisi (Multifungsi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika” *Peneliti mencoba meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah pada materi KPK dan FPB dengan menggunakan media papan musisi dan peneliti menemukan penggunaan papan musisi dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa yang rendah pada metode KPK dan FPB dapat memiliki hasil yang baik.* Selain itu ada beberapa penelitian terdahulu untuk mendukung dan memperkuat media papan musisi yang digunakan oleh peneliti saat ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ramdhan, dkk (2022) dengan Judul “Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Materi FPB & KPK Melalui Media Pembelajaran Papan Musisi pada Siswa Kelas IV di SDN Damarsih Sidoarjo” Menyimpulkan bahwa penggunaan papan musisi pengetahuan atau kognitif siswa Kelas IV SD Damarsi Sidoarjo meningkat dengan diterapkannya media pembelajaran papan musisi sehingga tindakan yang dilaksanakan penelitian dikatakan berhasil tanpa ada tindakan lagi.

Marton, dkk (2023) dengan Judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Papan Musisi Pada Siswa Kelas V SDK Waiara. Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Papan Multi Fungsi terhadap hasil belajar matematika khususnya pada standar kompetensi KPK & FPB. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan papan multi fungsi pada materi KPK & FPB

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara penggunaan media papan musisi dan pembelajaran konvensional diantaranya

dapat dilihat dari hasil pretest siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media papan musi adalah 35.33 dan hasil posttest setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media papan musi adalah 78.67. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan musi tersebut terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika pada materi KPK & FPB kelas V pada SDK St. Arnoldus Penfui

Hal ini juga dilihat dari tercapainya semua indikator yang dirincikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika pada materi KPK & FPB di kelas V dengan menggunakan media papan musi dari 65 (KKM) ketuntasan hasil belajar secara klasik tercapai.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media papan musi dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika pada materi KPK & FPB. Hal ini ditujukan nilai pada *pretest* dan *posttest*.
3. Pembelajaran dengan menggunakan media papan musi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDK St. Arnoldus Penfui. Hal ini ditujukan melalui hasil nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dengan kriteria “**baik**”.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianto, R. (2017). Pengembangan alat peraga edukatif mistar bilangan bulat (misbilbul) mata pelajaran matematika untuk kelas IV SDN Golo Umbulharjo kota yogyakarta, *jurnal prodi teknologi pendidikan*. 6 (6).

Aryani, W., & Mansur.(2017). Pengaruh penggunaan alat peraga mistar hitung terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.*Jurnal pendidikan*, 09 (01).

Gatot ,M (2015). Ragam Permasalahan Dalam Pembelajaran Operasi Hitung Bilangan Bulat SD/MI. *Primary Vol 07 No. 02 tahun 2015*.

Karimah, N. (2016). Pengaruh penggunaan media pembelajaran garis bilangan terhadap hasil belajar matematika.*Jurnal pendidikan*, 1 (2), 227-236.

Purwanto, H. (2014). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Mobil Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Darul Mu’Minin Larangan. Kumpulan Absrak Hasil Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Setyaningsih, N, A. (2014). Penggunaan Media Mistar Bilangan untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat siswa sekolah dasar, PGSD FIP Universitas negeri Surabaya, *jurnal pendidikan*, 2 (2).

Sugiyono, (2018).Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif. Bandung: Alfabeta